

PROSES PENDIDIKAN POLITIK POLITISI DARI DANAU KEMBAR

SKRIPSI

*diajukan kepada Tim Penguji untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



RAHMI SYALFITRI RISKA

NIM.1101740/2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN

KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

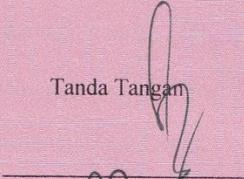
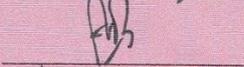
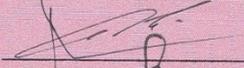
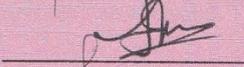
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, 22 Desember 2014 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

Proses Pendidikan Politik Politisi dari Danau Kembar

Nama : Rahmi Syalfitri Riska
TM/NIM : 2011/1101740
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Desember 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si	
Sekretaris	: Alia Azmi, S.IP.,MSi	
Anggota	: Drs. Nurman, S. M.Si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAHMI SYALFITRI RISK
Nim/Tahun Masuk : 1101740/2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Proses Pendidikan Politik Politisi dari Danau Kembar”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Januari 2015

Saya yang menyatakan



RAHMI SYALFITRI RISK

NIM. 1101740/2011

ABSTRAK

Rahmi Syalfitri Riska : TM/NIM/2011/1101740 Proses Pendidikan Politik Politisi dari Danau Kembar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan politisi dari Kecamatan Danau Kembar menjadi anggota DPRD Kab.Solok yang tidak mempunyai *background* politik namun mampu menduduki jabatan politik, maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui kontribusi latar belakang keluarga dan latar belakang pendidikan formal terhadap proses proses pendidikan politik yang mereka alami, proses tersebut dibagi menjadi proses pendidikan politik sebelum terjun ke dalam partai politik, di dalam partai politik dan di lembaga legislatif.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *puposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang keluarga yang notabenenya adalah petani memberikan kontribusi terhadap munculnya sikap disiplin, pekerja keras dan bertanggung jawab pada diri politisi, sedangkan pendidikan formal memberikan kontribusi terhadap penempatan para politisi pada komisi yang ada di DPRD Kab. Solok sesuai dengan keahlian masing-masing. Sebelum terjun ke dalam partai, politisi Danau Kembar menerima pendidikan politik pada fase anak-anak melalui keluarga dan sekolah. Pada fase remaja melalui berbagai organisasi, agen yang berperan adalah teman sebaya, imitasi yang dilakukan dengan meniru figur politik mendorong mereka untuk bergabung ke dalam partai politik. Di dalam partai politik, pendidikan politik diberikan melalui penanaman prinsip partai, orientasi dan pelatihan, mekanismenya adalah instruksi. Di lembaga legislatif, pendidikan politik diberikan melalui orientasi dan pendalaman tugas, kunjungan kerja, konsultasi dan studi banding, agen yang berperan penting adalah pemerintah (DPRD Kab.Solok), mekanisme dilakukan melalui desiminasi dan motivasi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Proses Pendidikan Politik Politisi dari Danau Kembar”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si, selaku Pembimbing I dan ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Kirman Aris dan Ibunda tercinta Dessy Hayati atas cinta, do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Fitrah Meri Aulia Riska, Fauzan Khairil Amri, Irfan Muhammad Latif, Najwanda Aulia Riska, adik-adik istimewa yang sudah Tuhan berikan dalam hidup penulis. Juga kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa istimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2011.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirul-kalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pendidikan Politik	7
a. Pengertian Pendidikan Politik	7
b. Karakteristik Pendidikan Politik	8
c. Azas-azas yang melandasi penyelenggaraan Pendidikan Politik	9
d. Tujuan Pendidikan Politik	11
2. Proses Pendidikan Politik	15
a. Fase Pendidikan Politik	15
b. Agen Pendidikan Politik	18
c. Mekanisme Pendidikan Politik	24
d. Pengaruh Struktur Politik terhadap Pendidikan Politik	27
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	35
G. Analisis Data	35
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
a. Letak Geografis Kecamatan Danau Kembar	37
b. Pemerintah Kecamatan	38
c. Kependudukan	39

d. Agama	41
e. Pertanian.....	41
f. Pariwisata	42
2. Profil Politisi Danau Kembar	43
a. Gusrial Abbas, S.Ag, M.M.Pd	43
b. Irwan Effendi Munaf.....	47
c. Masrizal, ST	50
d. Suhendri	53
e. Zulhatrijon.....	56
B. Temuan Khusus.....	57
1. Kontribusi Latar Belakang Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Formal terhadap Proses Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar	57
a. Kontribusi Latar Belakang Keluarga	57
b. Kontribusi Latar Belakang Pendidikan Formal	60
2. Proses Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar	62
a. Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar sebelum terjun ke dalam Partai Politik	62
b. Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar di dalam Partai Politik.....	71
c. Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar di Lembaga Legislatif (DPRD Kab.Solok)	88
d. Kontribusi Struktur Politik terhadap Pendidikan Politik Politisi dari Kec. Danau Kembar	89
C. Pembahasan.....	91
1. Kontribusi Latar Belakang Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Formal terhadap Proses Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar	91
a. Kontribusi Latar Belakang Keluarga	91
b. Kontribusi Latar Belakang Pendidikan Formal	95
2. Proses Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar	98
a. Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar sebelum terjun ke dalam Partai Politik	98
b. Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar di dalam Partai Politik.....	101
c. Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar di Lembaga Legislatif (DPRD Kab.Solok)	110
d. Kontribusi Struktur Politik terhadap Pendidikan Politik Politisi dari Kec. Danau Kembar	116
BAB V. PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Danau Kembar	39
2. Jumlah Penduduk Kecamatan Danau Kembar berdasarkan tingkat Pendidikan	40
3. Agama yang dianut masyarakat Danau Kembar	41
4. Luas tanam, Panen, Produksi Sayuran dan Buah-buahan di Kec. Danau Kembar	41
5. Nama Objek Wisata Alam di Kec. Danau Kembar.....	42
6. Latar Belakang Keluarga Politisi Danau Kembar	57
7. Latar Belakang Pendidikan Formal Politisi Danau Kembar	60
8. Perbandingan Proses Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar sebelum terjun ke dalam Partai Politik	69
9. Perbandingan Proses Pendidikan Politik Politisi Danau Kembar di dalam Partai Politik	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
10. Hierarki Partisipasi Politik	14
11. Bagan Kerangka Konseptual	31
12. Batu Peresmian Kecamatan Danau Kembar.	38
13. Gusrial Abbas, S.Ag,M.MPd	43
14. Irwan Effendi Munaf.....	47
15. Kartu pers Irwan Effendi Munaf	48
16. Masrizal, ST	50
17. Suhendri	53
18. Zulhatrijon	56
19. Logo Partai Amanat Nasional (PAN)	74
20. Logo Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK)	79
21. Logo Partai Golongan Karya (Golkar)	80
22. Logo Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	124
2. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat tentang Peresmian dan Pemberhentian Anggota DPRD Kabupaten Solok.....	127
3. Daftar Pemilih pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014	128
4. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara pada Pemilu 2009 dan 2014.	129
5. Soal Post Test Anggota DPRD Masa Bakti 2009-2014	130
6. Daftar informan	131
7. Pedoman wawancara	134

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan politik merupakan proses untuk mempengaruhi individu agar mempunyai informasi yang lengkap, wawasan dan keterampilan politik sehingga menghasilkan individu-individu yang kritis. Pendidikan politik adalah proses yang berlangsung seumur hidup, namun secara garis besar, pendidikan politik dapat dikategorikan menjadi tiga fase, yaitu pada fase anak-anak, fase remaja dan fase dewasa. Agennya adalah keluarga, sekolah, teman sebaya, media massa, pemerintah dan partai politik. Mekanisme pendidikan politik terjadi melalui imitasi yaitu peniruan, instruksi atau perintah, desiminasi atau penyebaran informasi serta motivasi yang diartikan sebagai pengalaman yang membentuk sikap (Seta Basri: 2011)

Menurut Kartini Kartono (2009:66) pendidikan politik yang dilaksanakan pada dasarnya bermuara pada tiga tujuan, yaitu melahirkan individu yang memiliki kepribadian politik, kesadaran politik serta mempunyai kecakapan untuk melakukan partisipasi politik. Dalam hierarki partisipasi politik yang sudah digambarkan oleh Rush dan Althoff dalam Rafael (2001:148) menduduki jabatan politik adalah puncak tertinggi dari sebuah partisipasi politik. Hal ini secara lebih jelas bisa dilihat pada proses pendidikan politik seorang politisi, termasuk proses pendidikan politik yang dialami oleh politisi di Kecamatan Danau Kembar yang sudah menunjukkan partisipasi politiknya yaitu menjadi anggota DPRD Kab.Solok.

Kecamatan Danau Kembar merupakan salah satu kecamatan pemekaran di Kab.Solok. Kecamatan Danau Kembar memisahkan diri dari Kecamatan Lembang Jaya pada tahun 2001. Selama menjadi bagian dari Kecamatan Lembang Jaya, masyarakat Danau Kembar tidak menerima hak-hak politisnya. Distribusi kekuasaan terjadi secara tidak merata. Akhirnya masyarakat Danau Kembar melakukan berbagai upaya untuk memiliki kecamatan sendiri, usaha tersebut membuahkan hasil pada tahun 2001. Kondisi yang seperti ini ternyata berdampak terhadap proses pendidikan politik sejumlah politisi yang berasal dari Kecamatan Danau Kembar.

Politisi yang berasal dari Kecamatan Danau Kembar, mulai mencalonkan diri menjadi anggota legislatif pada tahun 2004. Hingga tahun 2014, sudah tercatat lima orang politisi yang berasal dari Kec.Danau Kembar yang berhasil menjadi perwakilan Kec.Danau Kembar di DPRD Kab,Solok. Kelima politisi tersebut adalah Gusrial Abbas, S.Ag, M.Mpd (2004-2009, 2009-2014, 2014-2019) Irwan Efendi (2004-2009) Masrizal, ST (2009-2014) Suhendri (2009-2014, 2014-2019) dan Zulhatrijon (2009-2014).

Dalam karir mereka sebagai anggota DPRD Kab.Solok, politisi Danau kembar juga menunjukkan sejumlah prestasi membanggakan, diantaranya: Gusrial Abbas adalah anggota DPRD pertama dari Kec.Danau Kembar yang terpilih pada pemilu legislatif 2004-2009. Pada pemilu 2009, ia kembali mencalonkan diri dan berhasil menjadi peraih suara terbanyak di DPRD Kab.Solok dengan perolehan 2.320 suara(sumber:<http://www.kpusumbarprov.go.id/hasilpemilu/pileg/pileg2009/Tabel%20Daftar%20Terpilih%20DPRD%20se-Sumbar%202009.pdf>)Pemilu legislatif

2014, Gusrial Abbas kembali terpilih. Dengan demikian, ia sudah tiga kali berturut-turut menjadi anggota DPRD Kab.Solok yang dari awal pencalonannya tidak pernah berpindah-pindah partai.

Di DPRD Kab.Solok 2009-2014, hanya ada satu orang anggota DPRD perempuan, yaitu Suhendri. Suhendri adalah putri daerah Danau kembar yang menjadi satu-satunya anggota DPRD perempuan pada periode tersebut. Keterlibatan seorang perempuan di ranah politik menjadikan perempuan memiliki peran ganda, di rumah ia memiliki peran sebagai ibu dan di luar rumah berperan sebagai wakil rakyat. Fungsi intern dan fungsi ekstern yang dimiliki oleh perempuan ini akan menjadi seimbang ketika perempuan tersebut memiliki pendidikan dan pendidikan politik yang cukup kuat. Sejauh ini, melihat aktifitasnya di DPRD dan perannya sebagai ibu, Suhendri dapat dikatakan sukses menyeimbangkan perannya. Sebagai seorang ibu, Suhendri bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya di rumah dan sebagai wakil rakyat ia bekerja dengan amanah. Selanjutnya penelitian ini akan melihat lebih jauh bagaimana proses pendidikan politik yang diterima Suhendri sehingga menjadikan ia sebagai politisi.

Kelima politisi Danau Kembar yang sudah berhasil menjadi anggota DPRD Kab.Solok tersebut memiliki latar belakang pendidikan formal yang berbeda. Gusrial Abbas adalah seorang Sarjana Agama, Irwan Effendi adalah seorang Sarjana Hukum, Masrizal adalah seorang Sarjana Teknik, Suhendri adalah seorang lulusan SMA dan Zulhatrijon masih tercatat sebagai salah satu mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat.

Begitupun jika dilihat dari silsilah keluarga, para politisi Danau Kembar tersebut berasal dari keluarga tani yang sama sekali tidak tertarik ke dalam dunia politik. Keluarga sebagai basis pendidikan yang utama ternyata tidak menerapkan pendidikan politik kepada mereka. Politisi Danau Kembar adalah orang-orang yang tidak mempunyai *background* politik jika dilihat dari silsilah keluarga, namun mereka mampu mencapai muara akhir dari sebuah pendidikan politik, yaitu partisipasi politik yang ditunjukkan dengan berhasilnya mereka menduduki jabatan politik.

Jika keluarga tidak memberikan pendidikan politik, maka pertanyaan yang muncul adalah dari mana sebenarnya para politisi dari Danau Kembar tersebut mendapatkan pendidikan politik, faktor apa yang menyebabkan mereka bergabung dengan dunia politik, proses apa saja yang mereka lalui sehingga mereka mampu menduduki jabatan politik. Apakah politisi dari Danau Kembar hanya menerima pendidikan politik di dalam partai politik atau ketika sudah menjadi anggota legislatif saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana proses pendidikan politik yang dialami oleh politisi yang berasal dari Kecamatan Danau Kembar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya peran agen sosialisasi politik, terutama keluarga dalam memberikan pendidikan politik bagi politisi Danau Kembar sebelum para politisi tersebut terjun ke dalam partai politik serta belum terlihatnya

kontribusi pendidikan formal yang sudah ditempuh terhadap proses pendidikan politik politisi Danau Kembar.

2. Belum terlihatnya perbedaan proses pendidikan politik yang diterima oleh politisi dari Kec. Danau Kembar sebelum terjun ke dalam partai politik, di dalam partai politik dan di lembaga legislatif (DPRD Kab.Solok)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah penulis paparkan maka penulis membatasi masalahnya pada “Proses Pendidikan Politik Politisi dari Danau Kembar.”

D. Rumusan Masalah

Merujuk kepada batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kontribusi latar belakang keluarga dan latar belakang pendidikan formal terhadap proses pendidikan politik politisi Kecamatan Danau Kembar?
2. Bagaimana proses pendidikan politik yang diterima politisi Danau Kembar sebelum terjun ke dalam partai politik, di dalam partai politik dan di lembaga legislatif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kontribusi latar belakang keluarga dan latar belakang pendidikan formal terhadap proses pendidikan politik politisi Danau Kembar.
2. Mendeskripsikan proses pendidikan politik politisi Danau Kembar yang dibagi menjadi proses pendidikan politik sebelum terjun ke dalam partai politik, di dalam partai politik dan di lembaga legislatif (DPRD Kab. Solok)

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif pengembangan referensi khususnya tentang pendidikan politik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
- b. Bagi objek yang diteliti, yaitu bagi politisi, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan pendidikan politik.
- c. Bagi masyarakat, agar masyarakat mengetahui bagaimana proses pendidikan politik politisi dari Danau Kembar.